



Efektifitas Pembelajaran Online : Kepercayaan Diri, Kepuasan Pembelajaran Online Terhadap Performa Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Abu Bakar Akbar¹, Yudis Cipta Prayoga²

STIE Swasta Mandiri Surakarta, Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta

Email: abubakar@stas.ac.id¹, cipta_yhouga12@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran secara online dan efektifitas pembelajaran online (E-Learning). Penelitian ini juga bertujuan agar pembelajaran E-Learning dapat menjadi solusi yang terbaik, dengan memberikan pembelajaran yang efektif demi meningkatkan prestasi peserta didik. Ini juga membantu untuk mencari solusi untuk meningkatkan keterampilan belajar mandiri siswa. Metode pengambilan sampel bertingkat telah diadopsi dalam penelitian ini dan jumlah sampelnya 134 di Universitas Slamet Riyadi (Unisri) Fakultas Manajemen. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri dan kepuasan pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembelajaran, keduanya bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pembelajaran.

Kata Kunci : *Kepercayaan Diri; Kepuasan; Hasil Pembelajaran.*

Abstract

The purpose of this study is to determine student satisfaction in implementing online learning and the effectiveness of online learning (E-Learning). This study also aims that E-Learning learning can be the best solution, by providing effective learning to improve student achievement. It also helps to find solutions to improve students' self-study skills. The stratified sampling method has been adopted in this study and the sample size is 134 at the Slamet Riyadi University (Unisri) Faculty of Management. The findings of this study are students while the variable self-confidence have a significant effect on learning performance, and online learning satisfaction has a significant effect on learning performance, while self-confidence and satisfaction with online learning together have a positive and significant effect on learning performance.

Keywords : *Self Efficacy; Satisfaction, Study Performance*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk seseorang menjadi sempurna. Pendidikan menyediakan jalan untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Pendidikan juga membantu dalam menanamkan tanggung jawab sosial. Inti utama dari pendidikan adalah belajar. Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui studi, pengalaman, atau diajarkan. Setiap kesalahan kegiatan belajar mengajar akan berdampak bagi dunia pendidikan. Pandemi COVID 19 akan berdampak luas pada pendidikan jika proses belajar mengajar tidak

ditempatkan pada posisi darurat dengan penanganan yang tepat. Merebaknya virus berbahaya ini di seluruh dunia telah memaksa institusi pendidikan tutup untuk mengendalikan penyebaran virus ini. Hal ini membuat para profesional pengajar memikirkan metode pengajaran alternatif selama penguncian ini. Dan dengan demikian membuka jalan menuju pembelajaran berbasis web atau E-learning atau pembelajaran online.

Dalam pembelajaran skenario saat ini telah melangkah ke dunia digital. Di mana para profesional pengajar dan siswa terhubung secara virtual. E-learning cukup sederhana untuk dipahami dan

diterapkan. Penggunaan desktop, laptop, atau smartphone dan internet merupakan komponen utama dari metodologi pembelajaran ini. E-learning memberikan pertumbuhan yang pesat dan terbukti menjadi yang terbaik di semua sektor, terutama di bidang pendidikan selama lockdown ini.

Sementara pejabat dibidang kesehatan masyarakat sebagian besar setuju bahwa ancaman umum COVID-19 paling baik dikendalikan dengan langkah-langkah jarak sosial walaupun tindakan spesifik dalam melembagakan protokol E-Learning darurat tidak mengubah pandemi itu sendiri, tetapi hanya secara tidak langsung dengan membatasi interaksi tatap muka di kelas diharapkan COVID-19 ini tidak menyebar lebih luas, dan tidak memberikan kerugian yang lebih besar pada dunia pendidikan. Respons pandemi yang mengamankan pengajaran tatap muka mungkin sesuai sebagai ukuran untuk mendukung jarak sosial yang lebih luas, tetapi ada biaya untuk menghilangkan pendidikan tatap muka dari ranah wacana normal. Dan harapan pendidikan berbasis online menjadi salah satu pembelajaran paling efektif untuk meningkatkan kompetensi peserta didik untuk tetap belajar meskipun tidak bertemu secara langsung.

Pembelajaran online dianggap sebagai salah satu metode baru dalam pembelajaran yang sekarang mulai dikenal diseluruh lapisan masyarakat, dikarenakan pada masa pandemi seperti ini semua jenjang pendidikan menggunakan kegiatan belajar mengajar berbasis online, E-learning sendiri adalah proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di suatu ruang kelas dan dapat dilakukan melalui jarak yang jauh hanya perlu dengan sebuah aplikasi yang telah disediakan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen dan mahasiswa dapat melakukan pembelajaran hanya dengan mengadakan koneksi internet dan mereka tidak perlu ruang kelas untuk melakukan proses pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, Pembelajaran online bukan suatu jenis pembelajaran yang tanpa permasalahan dalam prosesnya. Ada beberapa permasalahan yang biasa muncul dalam pembelajaran online, permasalahan yang biasa muncul dalam pembelajaran online; penggunaan materi ajar, interaksi mahasiswa, dan suasana belajar.

Materi ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran sebagai sumber kajian dalam belajar. Interaksi mahasiswa salah satu faktor untuk membantu mahasiswa dalam menggapai hasil belajar yang lebih optimal. Tidak kalah penting dari materi ajar dan interaksi mahasiswa, lingkungan belajar juga memiliki peranan penting bagi mahasiswa mengapai hasil belajar yang lebih baik. Kenyataan yang ada adalah pembelajaran online menjadi masalah baru yang menyebabkan banyak mahasiswa melakukan perkuliahan secara tidak maksimal dikarenakan beberapa sebab yang telah disebutkan diatas.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Zuriyah 2009). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik korelasional. Penelitian ini mencakup dua variabel bebas yaitu pembelajaran online, kepuasan belajar dan efektivitas pembelajaran. Penelitian pada metode ini yaitu penelitian dengan mengetahui Pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (bivariat) atau pengaruh lebih dari dua variabel terhadap satu variabel terikat (multivariat) berdasarkan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Slamet Riyadi pada mahasiswa semester 1 sampai dengan 7 pada fakultas ekonomi program studi manajemen. Waktu penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang bersifat memaparkan sejelas-jelasnya tentang objek yang diteliti, serta menggambarkan data secara keseluruhan, sistematis, dan akurat. Oleh sebab itu, data yang dihasilkan atau yang dicatat adalah data yang sifatnya potret seperti apa adanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ratna (2006:53) yang menyatakan bahwa metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Analisis yang dilakukan menggunakan landasan teori yang dipakai, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan kajian teori sehingga hasil penelitian nantinya dapat menguraikan permasalahan yang

diteliti secara objektivitas, sistematis berdasarkan teori-teori yang penulis menggunakan.

Pengembalian subjek mengikuti ukuran bila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi dan jika jumlahnya lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih (Arikunto 2019).

Berdasarkan ukuran diatas maka penulis menetapkan besarnya subjek dalam penelitian ini yaitu 10 % dari 1420 mahasiswa. Dengan demikian maka besarnya subjek penelitian adalah : $1420 \times 10\% = 142$ Mahasiswa. Berdasarkan pada ketentuan diatas subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah 142 siswa dari 1420 siswa di universitas slamet riyadi surakarta tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu persiapan penelitian dan pengambilan data. Sehingga secara umum teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Kuesioner Digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan mengajukan pertanyaan kepada mahasiwa terkait dengan efektifitas pembelajaran on-line. berisikan indikator-indikator penelitian.

Menganalisa hasil penelitian digunakan analisa kuantitatif yaitu analisa yang dilakukan terhadap data yang berwujud angka, dengan cara menjumlahkan, mengklafikasikan, mentabulasikan dan selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan data statistik. Dalam pengolahan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut: 1. Editing, yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket atau kuesioner yang berhasil dikumpulkan. 2. Skoring, yaitu memberikan nilai pada setiap jawaban angket. 3. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel yang telah disediakan. Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap berikutnya data tersebut di analisa dengan analisa kuantitatif secara deskriptif analisis yang sebelumnya telah ditentukan prosentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi:

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Banyaknya Responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan Self-Efficacy atau kepercayaan diri (X1), Kepuasan Pembelajaran E-Learning (X2) dan Kinerja Belajar (Y). Sebelum angket penelitian disebarkan secara luas maka diperlukan yang namanya uji validitas dan reliabilitas. Maka dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai validitas ketiga variabel > dari 0,6 bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
	0,73	0,66	0,69	0,77	0,75
	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
	0,75	0,69	0,73	0,61	0,78
	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
	0,75	0,78	0,79	0,76	0,74
	Q16	Q17			
	0,77	0,71			
Reabilitas	Cronbach Alpha (0,90)				

Sumber : Data Primer (Diolah)

Tabel 1 menunjukkan bahwa ketiga variabel diatas telah valid karena mempunyai validitas > 0,6 dan Uji cronbach alpha lebih besar daripada 0,5. Dengan ini maka kuesioner dinyatakan valid dalam pengujian validitas dan reliabilitas. Syarat utama dalam penelitian adalah uji normalitas yang terpenuhi dalam analisis regresi, karena apabila data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka analisis regresi tidak dapat dilakukan. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik Uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) dan sebagai dasar penolakan atau diterimanya suatu data berdistribusi norma atau tidak maka menggunakan signifikansi (alpha) 0,05. Jika signifikansi probabilitas > taraf 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi probabilitas < taraf alpha 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas diketahui bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,10 sehingga lebih besar dari 0,5 maka data berdistribusi normal.

Tabel. II

Hasil Analisa Regresi Berganda					
Variabel	B	Std.Err	t	Sig	
		or	Hitung	.	
Contant	0,38	2	0,263	1,449	0,1
					5

	0,24			0,0
Self Efficacy	7	0,094	2,62	1
	0,64			
Satisfaction	4	0,09	7,141	0
F Hitung =				
75,420				

Berdasarkan Tabel II dapat diketahui koefisien regresi yaitu kepercayaan diri menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa dengan nilai sebesar 0,247 artinya semakin mahasiswa mempunyai kepercayaan diri berkaitan dengan pembelajaran online maka hasil belajar mahasiswa akan semakin meningkat. Sedangkan kepuasan terhadap pembelajaran online juga akan memberikan peningkatan terhadap hasil belajar mahasiswa, karena diketahui koefisien regresi positif dengan nilai 0,644 hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa yang puas dengan pembelajaran online yang diberikan dikampus baik materi berupa e-book maupun video call, menjadikan mahasiswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar mahasiswa.

Nilai konstanta sebesar 0,382 menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa ditentukan juga dengan kepuasan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam penggunaan pembelajaran online. Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,382 + 0,247 X_1 + 0,644 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil analisis diatas maka diperoleh t hitung untuk variabel Kepuasan diri adalah 2,62 dengan nilai signifikansi 0,01 ($0,01 < 0,05$). Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kepuasan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Sedangkan variabel kepuasan terhadap pembelajaran online memiliki nilai t hitung sebesar 7,141 dengan nilai signifikansi 0,00 ($0,00 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa pada penelitian kali ini dipengaruhi signifikan oleh kepercayaan diri dan kepuasan dalam penggunaan e-learning.

Dengan ini maka diharapkan dosen memperhatikan kesiapan mahasiswa dalam menjalani proses belajar melalui media online sehingga mahasiswa siap dengan baik ketika mendapatkan

materi melalui pembelajaran online, dan diharapkan dosen juga memberikan materi dengan jelas sehingga mahasiswa merasa puas dengan materi yang diberikan, dengan harapan kepercayaan diri dan kepuasan akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri dan kepuasan dengan variabel dependen hasil belajar mahasiswa, dengan ini kita dapat ambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri dan kepuasan dalam penggunaan e-learning dapat memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) Tahun Akademik 2020/2021.

Kepercayaan diri dalam pemanfaatan e-learning sebagai salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran media online di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) hal ini akan menunjang proses belajar mengajar media online, mahasiswa yang memiliki kesiapan dalam pembelajaran baik dalam mengakses maupun memahami materi pembelajaran. Berkaitan dengan alur pembelajaran online akan sangat mempengaruhi pemahaman mahasiswa online dan hasil belajar mahasiswa

Kepuasan mahasiswa dalam penyampaian materi pembelajaran online akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa hal ini dikarenakan mahasiswa yang mendapatkan materi yang baik akan merasa nyaman dan akan mempelajari materi online dengan maksimal. Sehingga kepuasan terhadap pembelajaran online itu akan membuat mahasiswa semangat untuk ikut serta dalam pembelajaran media online dan akan mendapat hasil yang maksimal dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abou Naaj, M., et al. (2012). "Evaluating student satisfaction with blended learning in a gender-segregated environment." Journal of Information Technology Education: Research **11**(1): 185-200.
- Arikunto, S. (2019). "Prosedur penelitian."

- Belyukova, S. A. and C. M. Fox (2002). "Student satisfaction as a measure of student development: Towards a universal metric." Journal of College Student Development.
- Berenson, R., et al. (2008). "Emotional intelligence as a predictor of success in online learning." The International Review of Research in Open and Distributed Learning 9(2).
- Bouhnik, D. and T. Marcus (2006). "Interaction in distance-learning courses." Journal of the American Society for Information Science and Technology 57(3): 299-305.
- Capper, J. (2001). "E-learning growth and promise for the developing world." TechKnowLogia 2(2): 7-10.
- Fortune, M. F., et al. (2011). "Students' perceptions of online or face-to-face learning and social media in hospitality, recreation and tourism." MERLOT Journal of Online Learning and Teaching 7(1).
- Heinich, R. (1996). Instructional media and technologies for learning, Simon & Schuster Books For Young Readers.
- Hemsley-Brown, J., et al. (2010). "Examining student satisfaction with higher education services." International Journal of Public Sector Management.
- Joy, E. H. and F. E. Garcia (2000). "Measuring learning effectiveness: A new look at no-significant-difference findings." Journal of Asynchronous Learning Networks 4(1): 33-39.
- Kintu, M. J., et al. (2017). "Blended learning effectiveness: the relationship between student characteristics, design features and outcomes." International Journal of Educational Technology in Higher Education 14(1): 7.
- Liaw, S.-S. (2008). "Investigating students' perceived satisfaction, behavioral intention, and effectiveness of e-learning: A case study of the Blackboard system." Computers & education 51(2): 864-873.
- O'loughlin, M. (1992). "Rethinking science education: Beyond Piagetian constructivism toward a sociocultural model of teaching and learning." Journal of research in science teaching 29(8): 791-820.
- Song, L., et al. (2004). "Improving online learning: Student perceptions of useful and challenging characteristics." The internet and higher education 7(1): 59-70.
- Thomas, E. H. and N. Galambos (2004). "What satisfies students? Mining student-opinion data with regression and decision tree analysis." Research in Higher Education 45(3): 251-269.
- Zhang, D., et al. (2006). "Instructional video in e-learning: Assessing the impact of interactive video on learning effectiveness." Information & management 43(1): 15-27.
- Zuriyah, N. (2009). "Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan teori dan aplikasi." Jakarta: Bumi Aksara.